

Nora Yuliana (2005). "Pengaruh Pelatihan Keagamaan terhadap *Self Image* Kaum Muda". Skripsi Sarjana Strata I Surabaya: Fakultas Psikologi Universitas Surabaya.

ABSTRAK

Dalam memahami dan mengetahui siapa diri kita, seringkali manusia cenderung merefleksikan dirinya dengan lingkungan di mana ia berada yang tidak selalu positif/konstruktif, dan mengakibatkan manusia memiliki cara pandang yang negatif tentang siapa dirinya sehingga ia merasa malu, minder, tertolak, tidak menerima diri apa adanya dan ingin menjadi seperti orang lain, dengan kata lain *self imagenya* menjadi negatif.

Pelatihan keagamaan yang dilakukan dari sisi iman kristiani adalah suatu teknik yang dimaksudkan untuk memperbaiki *self image* yang bukan tergantung sepenuhnya pada pandangan orang, tetapi pada apa yang dikatakan oleh firman Allah mengenai kita, dengan cara mengajarkan dasar-dasar tentang *self image* secara bertahap dan praktis sehingga dapat dipraktekkan dalam kehidupan sehari-hari.

Penelitian ini dilakukan untuk mengetahui pengaruh pelatihan keagamaan terhadap *self image*. Sampel yang digunakan adalah Kaum Muda Bethany Manyar Surabaya dengan jumlah subjek 9 laki-laki dan 3 wanita yang berusia 19-24 tahun.

Penelitian ini bersifat *Quasi Eksperimen* yang menggunakan desain *Two Group Pre-Test Post-Test Design* dan analisis uji dua sampel *independent Mann-Whitney-U-Test* dengan hasil ada perbedaan antara kelompok eksperimen dan kelompok kontrol ($\text{Asymp.Sig} < \alpha \rightarrow 0,045 < 0,05$). Hasil analisis uji dua sampel berkorelasi dari *Wilcoxon* menunjukkan bahwa ada peningkatan *self image* pada kelompok eksperimen ($\text{Asymp.Sig} < \alpha \rightarrow 0,042 < 0,05$).

Dengan demikian dapat disimpulkan bahwa *self image* kaum muda dapat diperbaiki melalui pelatihan.

Kata kunci : Pelatihan dan *Self Image*.